

# Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui Pelatihan Google Form di Kelurahan Mampang, Kota Depok

Hany Maria Valentine<sup>1</sup>, Iskandar Zulkarnain<sup>2</sup>, Fauziah<sup>3\*</sup>, Mega Tri Kurnia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bung Karno, <sup>4</sup> Program Studi Sistem Komputer, Universitas Bung Karno

\*Corresponding author

E-mail: [fauziah@ubk.ac.id](mailto:fauziah@ubk.ac.id)\*

## Article History:

Received: Aug, 2025

Revised: Aug, 2025

Accepted: Aug, 2025

**Abstract:** Adaptasi teknologi di seluruh lapisan masyarakat, salah satunya organisasi PKK yang menghadapi kesenjangan digital dalam pengelolaan data dan administrasi kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital anggota PKK Kelurahan Mampang, Kota Depok melalui pelatihan Google Form. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis praktik dengan 15 peserta anggota PKK. Kegiatan dilaksanakan pada 10 Mei 2025 di Aula Serbaguna Kelurahan Mampang melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan teknis peserta dalam menggunakan Google Form untuk digitalisasi sistem pendaftaran kegiatan, survei kebutuhan komunitas, dan koordinasi organisasi. Program ini berhasil mendorong transformasi sosial dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya data dalam pengambilan keputusan, transparansi organisasi, dan motivasi pembelajaran berkelanjutan di tingkat komunitas.

## Keywords:

Pemberdayaan PKK, Literasi Digital, Google Form, Pengabdian Masyarakat, Transformasi Digital.

## Pendahuluan

Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, meliputi cara berinteraksi, bekerja, dan mengelola informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat ini menuntut adaptasi serta pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas keseharian dari seluruh lapisan masyarakat (Ngafifi, 2014). Sayangnya, masih ditemukan kesenjangan digital yang substansial, khususnya di kalangan ibu rumah tangga yang tergabung dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

PKK, sebagai entitas kemasyarakatan yang memegang peranan krusial dalam pemberdayaan perempuan dan keluarga, memiliki potensi besar untuk berperan sebagai katalisator perubahan dalam transformasi digital di tingkat akar rumput

(Stiawati & Indriyany, 2022). Namun demikian, anggota PKK di Kelurahan Mampang, Kota Depok, yang merupakan bagian dari masyarakat urban yang dinamis, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna mendukung aktivitas organisasi dan kehidupan personal mereka.

Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anggota PKK di Kelurahan Mampang masih mengadopsi metode konvensional dalam pengelolaan data, survei, dan administrasi kegiatan. Pendekatan ini sering kali menimbulkan kendala seperti lambatnya proses pengumpulan data, kesulitan dalam analisis, serta kurang optimalnya dokumentasi kegiatan. Untuk mengatasi hal ini, pemanfaatan teknologi digital seperti Google Form dapat memungkinkan berbagai aktivitas tersebut dilaksanakan dengan lebih efisien, akurat, dan terstruktur. Penerapan alat digital semacam ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional organisasi, tetapi juga membekali ibu-ibu PKK dengan literasi digital yang esensial di era modern ini (Lestari dkk., 2023).

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, Google Form dipilih sebagai fokus utama pelatihan mengingat *platform* ini mudah diakses, gratis, dan memiliki antarmuka yang ramah pengguna. *Platform* ini memfasilitasi pengguna untuk menciptakan survei, kuesioner, dan formulir pendaftaran secara mudah, serta secara otomatis mengumpulkan dan menganalisis respons. Kapabilitas ini sangat relevan dengan kebutuhan anggota PKK dalam mengelola berbagai kegiatan seperti pendataan keanggotaan, survei kebutuhan masyarakat, evaluasi program, dan koordinasi.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berorientasi pada peningkatan literasi digital anggota PKK di Kelurahan Mampang, khususnya dalam pemanfaatan Google Form sebagai instrumen bantu administrasi dan pengelolaan data. Melalui implementasi pelatihan yang terstruktur dan pendampingan langsung, diharapkan para partisipan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan PKK di lingkungan mereka.

## Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengadopsi pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis praktik. Metodologi ini dirancang untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan berkelanjutan kepada partisipan (Halisa, 2022).

### A. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada 10 Mei 2025 di Aula Serbaguna Kelurahan Mampang, Kota Depok. Lokasi tersebut dipilih karena aksesibilitasnya yang mudah bagi peserta dan ketersediaan fasilitas yang memadai untuk menunjang pelatihan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PkM

### B. Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari Dosen dan Mahasiswa yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi serta pengalaman dalam penyelenggaraan pelatihan untuk masyarakat. Komposisi tim meliputi:

1. Dosen sebagai narasumber utama dan supervisor kegiatan.
2. Mahasiswa sebagai fasilitator dan pendamping teknis.
3. Dosen dan Mahasiswa sebagai dokumentator dan koordinator lapangan.

### C. Peserta

Peserta kegiatan ini adalah 15 anggota PKK Kelurahan Mampang, meliputi pengurus PKK tingkat Rukun Warga dan Rukun Tetangga, serta anggota aktif PKK. Kriteria peserta mencakup kepemilikan atau akses terhadap *smartphone* atau komputer, akun e-mail aktif, dan komitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

### D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama:

- 1) Tahap Persiapan:

- a. Koordinasi awal dengan pengurus PKK Kelurahan Mampang.
  - b. Penyusunan materi pelatihan dan modul panduan.
  - c. Penyiapan perangkat dan infrastruktur teknologi.
  - d. Pelaksanaan pre-test untuk mengukur tingkat literasi digital awal peserta.
- 2) Tahap Pelaksanaan:
- a. Sesi pembukaan dan aktivitas *ice breaking*.
  - b. Penyampaian materi pengantar mengenai literasi digital dan pengenalan Google Form.
  - c. Praktik langsung pembuatan Google Form sederhana.
  - d. Sesi istirahat dan interaksi sosial.
  - e. Praktik lanjutan: kustomisasi formulir dan pengaturan respons.
  - f. Simulasi penggunaan formulir untuk kebutuhan kegiatan PKK.
  - g. Sesi tanya jawab dan penanganan masalah.
  - h. Penutupan kegiatan dan evaluasi awal.
- 3) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:
- a. Pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.
  - b. Evaluasi kepuasan partisipan melalui pengisian formulir umpan balik.

## Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan anggota PKK melalui pelatihan Google Form di Kelurahan Mampang, Kota Depok, telah menunjukkan capaian signifikan, meliputi peningkatan kapabilitas teknis dan transformasi sosial komunitas. Hasil-hasil ini dirinci sebagai berikut:

### A. Kegiatan Pendampingan

#### 1. Fase Persiapan dan Sosialisasi

Tahap awal pendampingan diawali sosialisasi intensif kepada pengurus PKK Kelurahan Mampang. Tim PkM melaksanakan serangkaian pertemuan koordinasi dengan Ketua PKK serta pengurus Rukun Warga dan Rukun Tetangga untuk membangun pemahaman dan komitmen terhadap inisiatif digitalisasi ini. Pada fase ini, teridentifikasi resistensi atau keraguan awal di kalangan sebagian peserta terkait kapabilitas mereka dalam mengoperasikan teknologi digital. Untuk mengatasinya, tim pendamping mengadopsi pendekatan personalisasi dan memberikan motivasi melalui studi kasus keberhasilan implementasi program serupa di wilayah lain.

## 2. Kegiatan *Ice breaking* dan Pemetaan Kemampuan

Sesi pembukaan dirancang adaptif dan non-intimidatif. Tim fasilitator mengimplementasikan metode permainan sederhana guna mereduksi tingkat kecemasan teknologi para partisipan. Melalui aktivitas bertajuk "cerita pengalaman digital", peserta didorong berbagi pengalaman mereka dengan teknologi, mencakup penggunaan perangkat cerdas hingga *platform* media sosial. Proses ini memungkinkan tim melakukan pemetaan komprehensif terhadap kapabilitas dasar setiap peserta, memfasilitasi penyesuaian strategi pembelajaran yang lebih efektif.

## 3. Implementasi Pembelajaran Partisipatif

Proses pembelajaran tidak terbatas pada transfer informasi satu arah, melainkan melibatkan partisipasi aktif peserta. Peserta dikelompokkan dalam unit-unit kecil berdasarkan tingkat kemahiran digital. Pendekatan "sistem pendampingan sebaya" diterapkan, di mana peserta yang lebih cepat menguasai materi didorong memberikan asistensi kepada rekan mereka yang membutuhkan dukungan tambahan. Metodologi ini terbukti efektif menumbuhkan rasa percaya diri dan memperkuat solidaritas antar partisipan (Firdaus dkk., 2021).

## 4. Praktik Langsung dan Pemecahan Masalah Teknis

Setiap peserta diberikan kesempatan mengkreasi Google Form yang relevan dengan kebutuhan aplikatif mereka di lapangan. Tim fasilitator memberikan pendampingan individual ketika peserta menghadapi kendala teknis. Proses pemecahan masalah dilakukan kolaboratif, di mana peserta diajak menganalisis penyebab masalah dan menemukan solusi, bukan sekadar menerima penyelesaian instan. Pelatihan ini juga memperkenalkan cara meninjau dan mengelola respons formulir, serta menganalisis data yang terkumpul untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam program PKK (Paryati, 2021).



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Google Form

## B. Implementasi Solusi Teknis di PKK

### 1. Digitalisasi Sistem Pendaftaran Kegiatan PKK

Salah satu tantangan utama yang dihadapi PKK adalah inefisiensi dan sifat manual dalam proses pendaftaran kegiatan. Partisipan berhasil mengembangkan sistem pendaftaran digital berbasis Google Form yang memungkinkan integrasi data langsung dengan *spreadsheet*, memfasilitasi analisis data peserta secara lebih efektif (Lujeng dkk., 2023).

### 2. Sistem Survei Kebutuhan Komunitas

PKK wajib melaksanakan pendataan dan survei kebutuhan masyarakat secara periodik. Sebelumnya, proses ini dilakukan secara tatap muka dengan formulir kertas, rentan terhadap kehilangan data dan menyulitkan analisis. Kini, peserta pelatihan berhasil mengimplementasikan sistem survei digital yang disebarluaskan melalui grup WhatsApp, menghasilkan data yang tersimpan otomatis dan dapat dianalisis secara *real-time* (Aryani & Fuada, 2022).

### 3. Efektivitas Sistem Koordinasi dan Komunikasi

Partisipan juga berhasil mengintegrasikan Google Form dengan *platform*

komunikasi yang telah eksis, yaitu grup WhatsApp. Inisiatif ini mencakup pembuatan formulir konfirmasi kehadiran untuk rapat rutin yang dapat diakses melalui tautan di grup WhatsApp, berkontribusi pada pengurangan spam pesan dan mempermudah pengurus dalam menghitung jumlah partisipan rapat.

### **C. Kesadaran Baru Menuju Transformasi Sosial**

#### **1. Kesadaran akan Pentingnya Data dan Pengambilan Keputusan Berbasis Bukti**

Partisipan menunjukkan peningkatan kesadaran akan signifikansi data dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Sebelumnya, keputusan cenderung didasarkan pada asumsi atau kebiasaan. Namun, dengan kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data melalui Google Form, PKK mulai menerapkan pengambilan keputusan yang didukung oleh data dan umpan balik dari para anggota.

#### **2. Peningkatan Kesadaran terhadap Transparansi dan Akuntabilitas**

Pemanfaatan sistem digital telah berkontribusi pada peningkatan kesadaran akan pentingnya transparansi dalam pengelolaan organisasi. Data terkait kegiatan, partisipasi anggota, dan alokasi dana menjadi lebih terdokumentasi dan dapat diakses oleh anggota, sehingga meningkatkan akuntabilitas para pengurus. Hal ini sejalan dengan tuntutan masyarakat modern akan transparansi dan akurasi data dalam berbagai penyelenggaraan, termasuk organisasi kemasyarakatan (Fauziah dkk., 2023).

#### **3. Motivasi untuk Pembelajaran Berkelanjutan**

Muncul kesadaran bahwa perkembangan teknologi bersifat dinamis dan mengharuskan pembelajaran berkelanjutan agar tidak tertinggal. Hal ini terbukti dari 100% peserta yang menyatakan keinginan untuk mengikuti pelatihan teknologi digital lanjutan, dan 80% yang secara proaktif mencari informasi mengenai aplikasi digital lainnya. Transformasi digital ini mendorong PKK untuk terus beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi dalam operasional sehari-hari, sejalan dengan tuntutan era digital yang membutuhkan sumber daya manusia yang mahir teknologi (Marianingsih dkk., 2023).

## **Diskusi**

### **A. Analisis Keberhasilan**

Tingkat keberhasilan yang tinggi dari kegiatan ini dapat diatribusikan pada

beberapa faktor esensial. Pertama, pemilihan Google Form sebagai fokus pelatihan terbukti optimal mengingat antarmuka yang intuitif serta relevansinya dengan kebutuhan operasional sehari-hari ibu-ibu PKK. Kedua, implementasi metode pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik langsung memfasilitasi penerapan pengetahuan yang diperoleh secara langsung, sehingga meningkatkan retensi dan kapabilitas peserta untuk mengimplementasikannya dalam konteks aktual kegiatan PKK. Selain itu, jumlah peserta yang relatif terbatas justru memberikan keuntungan signifikan dalam intensitas pembimbingan; rasio fasilitator terhadap peserta yang proporsional memungkinkan pemberian perhatian individual yang lebih komprehensif dan asistensi yang disesuaikan dengan kapabilitas serta kecepatan belajar setiap peserta.

### **B. Tantangan dan Hambatan**

Meskipun secara umum berhasil, kegiatan ini menghadapi beberapa tantangan. Tantangan utamanya adalah disparitas kapabilitas teknologi di antara peserta, yang terlihat dari variasi kecepatan adaptasi individu dengan latar belakang pendidikan dan rentang usia berbeda. Namun, jumlah peserta yang terbatas memungkinkan penanganan tantangan ini melalui pendekatan personalisasi dan pembimbingan yang lebih intensif. Kendala infrastruktur teknologi, seperti fluktuasi stabilitas koneksi internet, sempat mengganggu kelancaran sesi praktik. Antisipasi melalui penyediaan hotspot cadangan dan koordinasi aktif dengan penyedia layanan lokal berhasil meminimalisir dampak gangguan tersebut.

### **Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui Pelatihan Google Form di Kelurahan Mampang, Kota Depok" berhasil meningkatkan literasi digital serta mendorong transformasi sosial berkelanjutan di tingkat komunitas. Transformasi ini, secara spesifik, diindikasikan oleh munculnya tiga pionir digital sebagai pemimpin lokal, pembentukan pranata organisasi baru di lingkungan PKK, serta peningkatan kesadaran akan signifikansi data dalam pengambilan keputusan. Untuk menjamin keberlanjutan, program ini memerlukan pengembangan pelatihan digital secara berkesinambungan, penguatan sistem mentoring melalui peran digital champion, serta ekstensifikasi program ke kelurahan lain dengan kemitraan strategis bersama pemangku kepentingan terkait. Dengan demikian, inisiatif ini menegaskan bahwa kolaborasi sinergis antara institusi perguruan tinggi dan masyarakat mampu menjadi katalisator efektif bagi

transformasi digital di tingkat akar rumput, sekaligus memberikan pengalaman edukatif berharga bagi mahasiswa terkait implementasi keilmuan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## Daftar Referensi

- Aryani, E., & Fuada, S. (2022). Training Google Form as an Online Learning Evaluation Tool for Teachers at SDN Nusa Indah Subang Using the Method KulWApp. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 689–696. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1188>.
- Fauziah, A. R., Bimantara, C. S., Bahrenina, K. A., & Pertiwi, Y. E. (2023). Meningkatkan Kualitas Pemilu Serentak Tahun 2024 Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital. *Jurnal Kajian Konstitusi*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.19184/j.kk.v3i1.39022>.
- Firdaus, D., Budiningsih, I., & Fauziah, S. (2021). THE EFFECT OF USING PEER TUTOR METHODS AND SELF-EFFICACY ON MATH LEARNING OUTCOMES. *Akademika*, 10(02), 371–382. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1576>.
- Halisa, N. (2022). *Metode Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r3mpq>
- Lestari, I. L., Fibriyani, V., & Zulfarosda, R. (2023). Menumbuhkan Literasi Digital pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Panggungrejo. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i1.138>.
- Lujeng, I., Fibriyani, V., & Zulfarosda, R. (2023). Menumbuhkan Literasi Digital pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Panggungrejo. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i1.138>.
- Marianingsih, S., Achmad, R., Pieter, M. S. S., Manullang, E. V., Tayane, R. T., Widodo, W., Matdoan, M. R. I., Mursid, M., & Palumpun, Y. (2023). Digital-based human resources training for DPD KNPI Papua Province in the Tanah Tabi customary region. *Community Empowerment*, 8(7), 979–983. <https://doi.org/10.31603/ce.9351>
- Ngafifi, M. (2014). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- Paryati, P. (2021). Improving Teacher Competence in Questions on Google Forms Through in House Training (IHT) in the Era of the COVID-19 Pandemic at Candirejo State Elementary School, Kalibawang, Kulon Progo Regency. *IJCER*

*(International Journal of Chemistry Education Research)*, 5(2), 62–68.  
<https://doi.org/10.20885/ijcer.vol5.iss2.art3>.

Stiawati, T., & Indriyany, I. A. (2022). Penyuluhan Optimalisasi Peran Organisasi Wanita Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Tengah Era Globalisasi di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. *Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.31506/komunitas:jpkm.v2i1.15688>.